

ABSTRAK

Dalam hal mengakses sebuah *website*, *website* yang baik dapat meningkatkan hubungan antara pelanggan dan pemilik. Oleh karena itu, sebuah *webserver* yang cepat dan handal sangat dibutuhkan di era ini. *Webserver* yang handal akan dapat memproses permintaan pelanggan dengan cepat dan memperpendek waktu *load* ketika pelanggan mengakses *website* tersebut. *Openlitespeed* merupakan *webserver* dengan penggunaan memori yang efisien, juga menyediakan *interface*. *Nginx* juga dikembangkan untuk menangani lalu lintas web dengan kinerja tinggi dan meminimalkan penggunaan sumber daya. Pilihan antara keduanya akan tergantung pada kebutuhan dan preferensi spesifik pengguna. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan *webserver Nginx* dan *Openlitespeed* dengan metode *stress test* menggunakan *Software Defined Network (SDN)*. Parameter yang digunakan dalam penelitian ini adalah *response time*, *Throughput*, *ram Usage*, dan *cpu Usage* untuk menentukan *webserver* terbaik. Penelitian ini melakukan pengujian dengan menggunakan *Apache Jmeter* dan didapati bahwa dalam 8 pengujian *Request 500 users* dengan *10 second*, *500 users* dengan *20 second*, *1000 users* dengan *10 second*, *1000 users* dengan *20 second*, *1500 users* dengan *10 second*, *1500 users* dengan *20 second*, *2000 users* dengan *10 second*, *2000 users* dengan *20 second*. Didapati hasil pada 8 pengujian pada setiap parameter, *Openlitespeed* lebih unggul dengan parameter *Response time* unggul 6 percobaan, lalu pada pengujian *throughput* juga *Openlitespeed* lebih unggul dengan parameter *Throguhput*. Pada pengujian *RAM* dan *Cpu Usage*, didapati bahwa *Nginx* lebih mamakan sumber daya yang lebih kecil daripada *Openlitespeed*. Namun *Openlitespeed* memiliki nilai yang stabil dan tidak cenderung melonjak. Sehingga dari semua pengujian didapati bahwa *Openlitespeed* lebih unggul daripada *Nginx*.

Kata Kunci : *SDN*, Metode *Stress*, *Openlitespeed*, *Nginx*.